

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tentang meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, komunikasi, dan konsep diri matematis melalui pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan berikut.

1. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra tidak lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori ditinjau berdasarkan kategori KAM atas, tengah, dan bawah. Ditinjau secara keseluruhan, pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra tidak lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran eskpositori ditinjau dari kategori KAM atas, tengah, bawah dan secara keseluruhan.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra dan kemampuan awal matematis siswa terhadap pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis.
4. Pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra tidak lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori ditinjau dari kategori KAM atas, tengah, bawah dan secara keseluruhan.
5. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra tidak lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori ditinjau dari kategori KAM tengah, bawah dan secara keseluruhan. Ditinjau dari kategori KAM atas,

Yanti, 2016

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH, KOMUNIKASI DAN KONSEP DIRI
MATEMATIK SISWA SMP MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN GEOGEBRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | reposi 101 .edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori.

6. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra dan kemampuan awal matematis siswa terhadap pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa.
7. Pencapaian konsep diri matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra tidak berbeda dengan siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori ditinjau dari kategori KAM atas, tengah dan secara keseluruhan.
8. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra dan kemampuan awal matematis siswa terhadap pencapaian konsep diri matematis siswa.
9. Terdapat asosiasi yang cukup signifikan antara kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra.
10. Tidak terdapat asosiasi yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah dan konsep diri matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra.
11. Tidak terdapat asosiasi yang signifikan antara kemampuan komunikasi dan konsep diri matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Sebelum diberikan pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra, perlu diperhatikan kemampuan awal menggunakan geogebra pada siswa. Hal ini dikarenakan faktor ketidakmampuan siswa dalam menggunakan perangkat lunak geogebra dapat menghambat proses eksplorasi dan eksperimen pada

setiap aktivitas yang diberikan sehingga dapat mengakibatkan tidak optimalnya pencapaian dan peningkatan kemampuan bermatematis siswa.

2. Pada saat guru memberikan bantuan kepada siswa yang sedang melakukan aktivitas kelompok, perlu diberikan perhatian yang lebih kepada siswa pada kategori KAM bawah sehingga diharapkan pembelajaran kontekstual berbantuan geogebra dapat memfasilitasi seluruh kategori KAM siswa.
3. Konsep diri matematis siswa perlu menjadi salah satu perhatian para guru dalam pembelajaran matematika. Persepsi siswa mengenai dirinya dalam bermatematika masih tampak labil dikarenakan siswa masih remaja dan perlu diberikan bantuan baik berupa motivasi maupun bimbingan yang lebih intensif agar persepsi siswa dapat tumbuh lebih baik lagi.
4. Perlu diberikan bantuan berupa pemberian pertanyaan yang dapat membimbing siswa mencapai kemampuan optimalnya khususnya siswa pada kategori KAM bawah